

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penerapan model pembelajaran dan fungsi kognitif terhadap hasil keterampilan sepak bola mampu meningkatkan hasil belajar siswa siswi kelas VIII SMP Negeri 20 Bandung, peningkatan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai hasil belajar yang di capai melalui tes kognitif dan hasil keterampilan unjuk kerja. Siswa yang ikut dalam proses pembelajaran yaitu 30 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 atau 93,3%.

Proses pembelajaran keterampilan teknik *dribbling* sepak bola dengan 3 indikator yang di tentukan yaitu sikap awal, sikap perkenaan, sikap akhir dan 3 teknik *dribbling* pada sepak bola yaitu *dribbling* kaki bagian dalam, bagian luar, dan punggung kaki melalui model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* mencapai hasil yang meningkat baik dari segi nilai maupun segi keaktifan belajar. Berawal dari kegiatan pra-siklus siswa masih belum memahami teknik *dribbling* sepak bola dan terlihat kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pada siklus 1 terjadi sedikit peningkatan hasil uji kinerja *dribbling* sepak bola dan hasil test kognitif meningkat dari pre-test dan post-test. Pada siklus 2 terjadi peningkatan yang baik dari hasil keterampilan *dribbling* dan tes kognitif, serta terlihat seluruh siswa aktif dalam pembelajaran. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team assisted individualization* dan fungsi kognitif dapat memperbaiki proses hasil keterampilan *dribbling* sepak bola dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Bertolaknya dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka ada hal-hal yang perlu di pertimbangkan dan disarankan, yaitu :

1. Sangat perlunya memperhatikan kemampuan awal siswa sebelum mengadakan pembelajaran agar dapat memilih tindakan yang tepat bagi

siswa pada saat pembelajaran, karena salah satu penyebab tidak berhasilnya pencapaian tujuan program pengajaran yang di rencanakan adalah kurangnya pengetahuan untuk memilih yang akan di gunakan sehingga anak didik tidak dapat mencapai tujuan pengajar.

2. Aktifitas belajar siswa sangat perlu di perhatikan untuk memfokuskan siswa pada pembelajaran.
3. Hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang lebih terutama sarana prasarana dan media belajar yang menunjang berlangsungnya pengajaran pendidikan jasmani.
4. Kepada Mahasiswa PJKR UPI yang ingin melakukan penelitian selanjutnya. Hendaknya dijadikan sebagai bahan rujukan bagi para peneliti selanjutnya dengan tema yang hampir sama.